

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Studi mengenai kebijakan deviden merupakan salah satu tantangan yang paling sulit dihadapi dan hingga sekarang masih menjadi perdebatan para peneliti. Bhattacharya (2007) menyatakan bahwa walaupun banyak studi yang telah dilakukan tetapi faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden dan faktor yang berinteraksi di dalamnya, masih belum dapat dipahami secara lengkap. Hingga saat ini keputusan pembayaran deviden masih merupakan suatu paradox yang belum dapat dijelaskan mengapa perusahaan membayar deviden, yang sering kali disebut dividend puzzle (Black, 1996).

Selama studinya di US, Kanada, Jerman, Prancis dan Jepang pada tahun 1989-2003, Denis dan Osobov (2008) menemukan kecenderungan semakin banyaknya perusahaan yang memiliki karakteristik untuk membayar deviden dan adanya penurunan pada margin pembayaran deviden. Meskipun masih banyak sering terdapat perdebatan dengan pendekatan berbagai teori mengenai deviden studi tentang kebijakan deviden tetap menarik untuk diteliti.

Studi ini mengkaji kebijakan deviden melalui teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) teori ini memandang bahwa dalam perusahaan terdapat pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan yang dapat menimbulkan adanya masalah keagenan. Masalah yang muncul dalam hubungan keagenan dapat dikurangi dengan menggunakan kontrak, namun tidak semua aspek dapat dituangkan dalam

kontrak, sehingga diperlukan suatu *corporate governance* /tata kelola perusahaan (Hart,1995).

Penerapan *corporate governance* sangat penting bagi perusahaan-perusahaan di seluruh dunia karena penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawab oleh manajemen pada perusahaan-perusahaan besar. Di Indonesia praktik *corporate governance* semakin meningkat pasca terjadinya krisis moneter pada tahun 1997-1999. Salah satu sebab terjadinya krisis moneter adalah karena lemahnya corporate governance oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia termasuk di perbankan sehingga perusahaan tersebut banyak yang mengalami *collaps*.

Corporate governance sangat penting dalam perbankan karena fungsi perbankan sangat berkaitan dengan kegiatan perekonomian dan peningkatan risiko yang dihadapi oleh perbankan. Hasil survey yang dilakukan oleh world bank pada tahun 2014 yang dikutip melalui website Bappenas menunjukkan bahwa lembaga perbankan paling rentang terhadap kecurangn. Selain itu, jika suatu bank mengalami kegagalan biaya public akan cukup besar, mempengaruhi mekanisme deposit insurance, dan menimbulkan masalah ekonomi yang lebih besar.

Corporate governance menurut Rezaee (2007) dinyatakan sebagai suatu mekanisme untuk menyesuaikan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Secara khusus peran dari *corporate governance* adalah untuk mengurangi biaya keagenan dan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dengan fokus pada tanggung jawab *monitoring* dewan direksi dan fungsi manajemen pada senior eksekutif.

Corporate Governance atau yang biasa disebut dengan tata kelola perusahaan adalah rangkaian proses, kebiasaan kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Alwi (2009) menyatakan bahwa konsep *corporate governance* muncul dari teori keagenan. Teori keagenan menunjukkan adanya konflik, esensi konflik dan penyelesaian konflik. Mekanisme *external corporate governance* akan dikaji melalui peran pemegang saham institusi. Institusi sebagai pemilik perusahaan memiliki peran yang strategis dalam memberikan pengaruh pada perusahaan, karena institusi dianggap merupakan suatu lembaga yang lebih profesional dibandingkan investor individu.

. Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Kreditur membutuhkan informasi mengenai kebijakan dividen ini untuk menilai dan menganalisis kemungkinan *return* yang akan diperoleh jika memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Menurut teori *bird in the hand*, pemegang saham lebih menyukai dividen tinggi dibandingkan dengan dividen yang akan dibagikan di masa yang akan datang dan *capital gain*. Dalam penelitian ini dari tahun 2012-2015 dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Analisis ROE dan DPR tahun 2012-2015

	2012	2013	2014	2015
ROE (%)	17,19%	15,64%	12,94%	11,70%
DPR (%)	78,81%	84,60%	80,31%	70,21%

Sumber : *Indonesia Capital Directory Market (ICMD)*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas maka dapat diketahui bahwa secara rata-rata profitabilitas Return On Equity Ratio dapat dilihat mengalami penurunan pada setiap tahun, tahun 2012 rasio ROE sebesar 17,19%. Pada tahun 2013 rasio ROE mengalami penurunan menjadi 15,64%. Pada tahun 2014 rasio ROE mengalami penurunan menjadi 12,94%. Pada tahun 2015 rasio ROE mengalami penurunan 11,70% target ROE adalah meningkatkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham.

Deviden Payout Ratio dapat dilihat pada tabel di atas mengalami fluktuulasi pada tahun 2012 rasio DPR sebesar 78,81% . pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 84,60%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 80,31%, dan pada tahun 2015 menurun menjadi 70,21% ,target DPR pelaksanaan manajemen keuangan dalam mewujudkan tujuan perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul *“Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Kebijakan Deviden (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015)”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu:

“Apakah Corporate Governance berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Kebijakan Deviden (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015)”.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin dijawab, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

“Untuk mengetahui Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Kebijakan Deviden (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015).”

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal mekanisme internal dan external corporate governance pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan penulis dalam profitabilitas dan kebijakan deviden pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

c. Bagi Pihak lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang mekanisme internal dan external corporate governance.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka penulisan membagi kedalam enam bab. Bab-bab tersebut terdiri dari sub-sub bab yang mempunyai kaitan satu dengan yang lainnya, masing-masing bab tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk selanjutnya disusun perumusan masalah, dan mengemukakan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penulis akan menyajikan beberapa teori yang melandasi pembahasan skripsi yang meliputi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini yakni mekanisme internal dan external corporate governance, profitabilitas dan kebijakan deviden, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai bagaimana penelitian yang dilakukan secara operasional. Bab ini terdiri atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasionalnya. Kemudian dijelaskan mengenai pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode pengambilan data dan diakhiri

dengan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan dan penjelasan perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan yang mendukung dalam rangka pengambilan kesimpulan penelitian. Setelah itu diuraikan mengenai analisis data dari perolehan penelitian yang dilakukan serta pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan-keterbatasan dari hasil penelitian.